Nama:

AUREL REGINA

NIM:

065002300023

Hari/Tanggal: Rabu, 5 Juni 2024



PRAKTIKUM STATISTIKA

MODUL 10 STATISTIKA

Nama Dosen: Dedy Sugiarto

Nama Aslab:

- 1. Tarum Widyasti P (064002200027)
- 2. Kharisma Maulida S (064002200024)

MODUL 10 Analysis of Variance (ANOVA)

Teori Singkat

Analisis ragam atau analysis of variance (ANOVA) merupakan teknik statistik yang dapat digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antar lebih dari 2 grup sampel. Teknik ANOVA sesungguhnya terbagi menjadi beberapa jenis antara lain ANOVA satu arah (one-way ANOVA), ANOVA dua arah (two-way ANOVA), ANOVA tiga arah (three-way ANOVA). Pada sesi ini hanya akan dibahas mengenai teknik ANOVA satu arah. Teknik ANOVA juga dipakai dalam kasus analisis data eksperimen untuk meneliti pengaruh dari baik dari satu faktor (variabel bebas) maupun beberapa faktor terhadap suatu vairabel respon (variabel terikat).

Lab Setup

Hal yang harus disiapkan dan dilakukan oleh praktikan untuk menjalankan praktikum modul ini.

- 1. Menginstall library yang dibutuhkan untuk mengerjakan modul.
- 2. Menjalankan R Studio.
- 3. Menjalankan Jupyter
- 4. Menjalankan Excel

ELEMEN KOMPETENSI I

Tiga macam metode pencegahan terhadap korosi dari suatu produk, dicoba efektivitasnya. Hasilnya berupa kedalaman korosi (dalam 0.001 inch) adalah sebagai berikut :

Metode A	77	54	67	74	71	
Metode B	60	41	59	65	62	
Metode C	49	52	69	47	56	

Dengan menggunakan alpha 0.05, ujilah bahwa ketiga metode tersebut mempunyai pengaruh yang sama terhadap pencegahan korosi :

Ubah data menjadi data bertumpuk pada excel

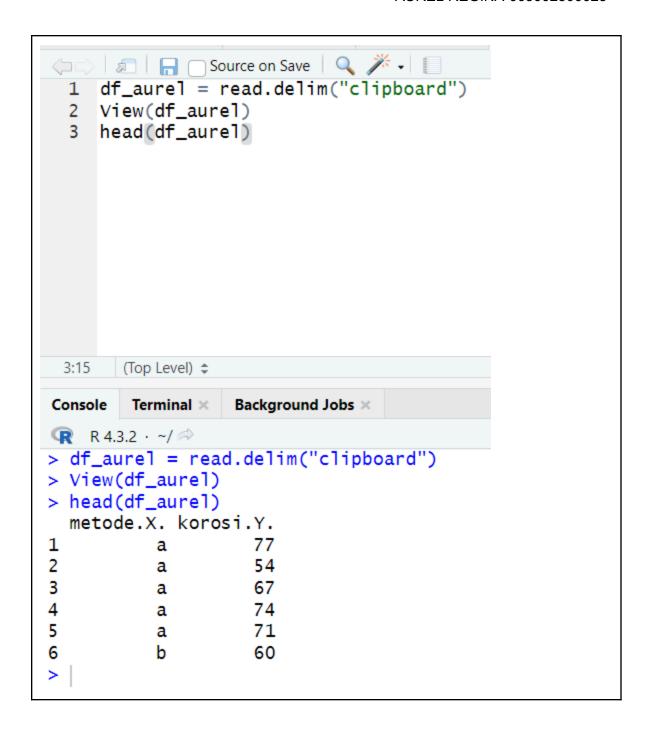
an uata menjau	I data bertamp	, un p
Н	I	
metode(X)	korosi(Y)	
a	77	
a	54	
a	67	
a	74	
a	71	
b	60	
b	41	
b	59	
b	65	
b	62	
С	49	
С	52	
С	69	
С	47	
С	56	

Script R:

df_nama = read.delim("clipboard")

View(df nama)

Head(df_nama)



Analisis Anova

Analisis keseluruhan terhadap ada atau tidaknya perbedaan pada metode

Script R:

```
> model <- aov(korosi.y.~metode.x., data=df_nama)
> summary(model)
```

membaca data clipboard metode x dan korosi y, mengetahui hasil dengan menampilkan nilai df, sum, mean,value dari hasil hitung data data metode x korosi y dan residualsnya .

Analisis Tukey test

Analisis ada atau tidaknya perbedaan antara 2 metode

Script R:

```
tukey.test <- TukeyHSD(model)
tukey.test
```

Interpretasi (minimal 4 baris)

nilai p sebesar 0.0699, pengaruh tidak signifikan pada level 5% (p > 0.05). perbedaan 95% di antara beberapa metode, yang ditunjukkan oleh interval kepercayaan yang tidak melintasi nol. ANOVA tidak menemukan perbedaan signifikan secara keseluruhan, uji Tukey menunjukkan adanya perbedaan tertentu dimetode yang digunakan

Screnshoot full screen

Python

Source code:

```
import numpy as np
import scipy.stats as stats

# Data waktu produksi dari ketiga mesin
metode_A = np.array([77, 54, 67, 74, 71])
metode_B = np.array([60, 41, 59, 65, 62])
metode_C = np.array([49, 52, 69, 47, 56])

# Gabungkan data ke dalam satu array
data_tarum = [metode_A, metode_B, metode_C]

# Hitung ANOVA menggunakan scipy.stats
f_statistic, p_value = stats.f_oneway(metode_A, metode_B, metode_C)

# Tampilkan hasil
print(f''Nilai F: {f_statistic}'')
print(f''Nilai p: {p_value}'')
```

Output:

```
import numpy as np
import scipy.stats as stats

# Data waktu produksi dari ketiga mesin
metode_A = np.array([77, 54, 67, 74, 71])
metode_B = np.array([60, 41, 59, 65, 62])
metode_C = np.array([49, 52, 69, 47, 56])

# Gabungkan data ke dalam satu array
data_tarum = [metode_A, metode_B, metode_C]

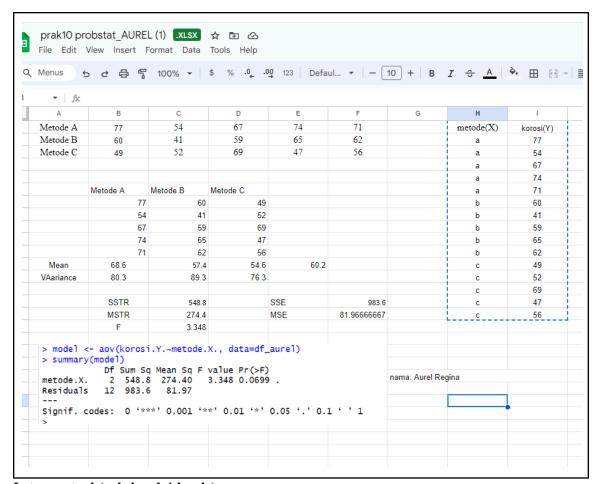
# Hitung ANOVA menggunakan scipy.stats
f_statistic, p_value = stats.f_oneway(metode_A, metode_B, metode_C)

# Tampilkan hasil
print(f"Nilai F: {f_statistic}")
print(f"Nilai p: {p_value}")

Nilai F: 3.347702318015454
Nilai p: 0.06993237223084404
```

Nilai p sebesar 0.06993237223084404, Nilai F yang diperoleh adalah 3.3477023188015454, menunjukan bahwa tidak ada perbedaan signifikan di antara ketiga metode pada level signifikansi 5% (p > 0.05), tidak ada bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa memiliki perbedaan signifikan.

Excel:



p-value yang telah dihitung sebelumnya (0.0699) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan di antara metode pada tingkat signifikansi 5% (p > 0.05).

meskipun ada perbedaan rata-rata waktu produksi antara metode, perbedaan ini tidak signifikan secara statistik pada tingkat 5%.

ELEMEN KOMPETENSI II

Gunakan dataset plant growth yang telah tersedia di R untuk meneliti pengaruh beberapa treatment (perlakuan) terhadap tingkat pertumbuhan tanaman.

Menampilkan Data

Script R:

```
df_nama=PlantGrowth
View(df_nama)
head(df_nama)

df_aurel = read.delim("clipboard")
View(df_aurel)
head(df_aurel)
```

Output:

```
df_nama=PlantGrowth
 9
     View(df_nama)
head(df_nama)
10
11
12
         _aurel = read.delim("clipboard")
13
     View(df_aurel)
head(df_aurel)
14
15
16
3:1 (Top Level) $
nsole Terminal × Background Jobs ×
R 4.3.2 · ~/ ≈
a -14.0 -29.27609 1.276092 0.0736936
b -2.8 -18.07609 12.476092 0.8778031
df_nama=PlantGrowth
View(df_nama)
head(df_nama)
weight group
4.17 ctrl
  4.17 ctrl
5.58 ctrl
5.18 ctrl
6.11
  6.11 ctrl
4.50 ctrl
4.61 ctrl
df_aurel = read.delim("clipboard")
View(df_aurel)
head(df_aurel)
metode.x. korosi.y.
      ctrl
                     4.17
       ctrl
                     4.50
       ctrl
                     4.53
       ctrl
                     4.61
                     5.14
5.17
       ctrl
       ctrl
```

Analisis Anova

Script R:

```
model <- aov(korosi.y.~metode.x., data=df_aurel) summary(model)
```

Output:

Interpretasi (minimal 4 baris)

ilai p = 0.0159 (p < 0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat korosi. Dengan F-value sebesar 4.846 dan tingkat kepercayaan 95%, kita menolak hipotesis nol yang menyatakan tidak ada perbedaan antar metode.

Analisis Tukey test

Source code:

```
tukey.test <- TukeyHSD(model)
tukey.test
```

Output:

Interpretasi (minimal 4 baris)

Selang kepercayaan untuk perbedaan antara trt2 dan trt1 tidak mencakup nol (0.1737839 hingga 1.5562161), mendukung hasil signifikan. trt2 memiliki efek yang berbeda secara signifikan dibandingkan trt1 dalam pengujian korosi, sementara perbedaan dengan kontrol tidak signifikan.

Screnshoot full screen

Python:

Source code:

```
import numpy as np import scipy.stats as stats

# Data waktu produksi dari ketiga mesin ctrl = np.array([ 4.17, 4.50, 4.53, 4.61, 5.14, 5.17, 5.18, 5.33, 5.58, 6.11]) trt1 = np.array([3.59, 3.83, 4.17, 4.32, 4.41, 4.69, 4.81, 4.89, 5.87, 6.03]) trt2 = np.array([4.92, 5.12, 5.26, 5.29, 5.37, 5.50, 5.54, 5.80, 6.15, 6.31])

# Gabungkan data ke dalam satu array data_tarum = [ctrl, trt1, trt2]

# Hitung ANOVA menggunakan scipy.stats f_statistic, p_value = stats.f_oneway(ctrl, trt1, trt2)

# Tampilkan hasil print(f"Nilai F: {f_statistic}") print(f"Nilai p: {p_value}")
```

Output:

```
import numpy as np
import scipy.stats as stats

# Data waktu produksi dari ketiga mesin
ctrl = np.array([ 4.17, 4.50, 4.53, 4.61, 5.14, 5.17, 5.18, 5.33, 5.58, 6.11])
trt1 = np.array([3.59, 3.83, 4.17, 4.32, 4.41, 4.69, 4.81, 4.89, 5.87, 6.03])
trt2 = np.array([4.92, 5.12, 5.26, 5.29, 5.37, 5.50, 5.54, 5.80, 6.15, 6.31])

# Gabungkan data ke dalam satu array
data_tarum = [ctrl, trt1, trt2]

# Hitung ANOVA menggunakan scipy.stats
f_statistic, p_value = stats.f_oneway(ctrl, trt1, trt2)

# Tampilkan hasil
print(f"Nilai F: {f_statistic}")
print(f"Nilai p: {p_value}")

Nilai F: 4.846087862380133
Nilai p: 0.01590995832562293
```

Interpretasi (minimal 4 baris)

ANOVA yang dilakukan nilai p sebesar 0.0159, nilai p kurang dari 0.05, kita menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa rata-rata waktu produksi ketiga mesin adalah sama. Bahwa terdapat perbedaan signifikan pada rata-rata waktu produksi antara ketiga mesin .

Excel:

												_	
Menus	5 d d g	100% 🕶	\$ % .0	123 Defaul.	- [10 + B	I ÷ A	♥. ⊞ 53	- ≣ - ↓	▼ ÷ ▼ <u>A</u> ▼ G	o	7 🖷 τ Σ	
▼ fix													
A	В	С	D	E	F	G	н	1	J	К	L	M	N
CTRL	4.17	4.50	4.53	4.61	5.14	5.17	5.18	5.33	5.58	6.11		metode(x)	korosi(
TRT1	3.59	3.83	4.17	4.32	4.41	4.69	4.81	4.89	5.87	6.03		ctrl	4.17
TRT2	4.92	5.12	5.26	5.29	5.37	5.50	5.54	5.80	6.15	6.31		ctrl	4.50
												ctrl	4.53
												ctrl	4.61
	ctrl	trt1	trt2									ctrl	5.14
	4.17	3.59	4.92									ctrl	5.17
	4.50	3.83	5.12									ctrl	5.18
	4.53	4.17	5.26			nama: Aurel F	Regina					ctrl	5.33
	4.61	4.32	5.29									ctrl	5.58
	5.14	4.41	5.37									ctrl	6.11
	5.17	4.69	5.50									trt1	3.59
	5.18	4.81	5.54									trt1	3.83
	5.33	4.89	5.80									trt1	4.17
	5.58	5.87	6.15									trt1	4.32
	6.11	6.03	6.31		> mode	1 <- aov(k	orosi.v.~me	tode.x	data=df a	urel)		trt1	4.41
mean	5.032	4.661	5.526	5.073	> model <- aov(korosi.y.~metode.x., data=df_aurel) tn1 > summary(model) tn1 Df Sum Sq Mean Sq F value Pr(>F) tn1 tn1					trt1	4.69		
variasi	0.3399955556	0.6299211111	0.1958711111							trt1	4.81		
					metode	metode.x. 2 3.766 1.8832 4.846 0.0159 * Residuals 27 10.492 0.3886					trt1	4.89	
STR	3.76634		SSE	10.49209							trt1	5.87	
ISTR	1.88317		MSE	0.3885959259	trt1						trt1	6.03	
	4.846				Signif	Signif. codes: 0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1 ' '				, T	trt2	4.92	
												trt2	5.12
												trt2	5.26
												trt2	5.29
												trt2	5.37
												trt2	5.50
												trt2	5.54
												trt2	5.80
												trt2	6.15
												trt2	6.31

Nilai p kurang dari 0.05, nilai F sebesar 4.846 yang menunjukkan adanya variasi signifikan antar kelompok. kita menolak hipotesis nol bahwa rata-rata waktu produksi ketiga mesin sama.terdapat perbedaan yang signifikan pada waktu produksi antara ketiga mesin.

Sumber:

http://www.sthda.com/english/wiki/one-way-anova-test-in-r https://rpubs.com/aaronsc32/post-hoc-analysis-tukey

CEK LIST (✔)

1. Memahami analisis ragam.

(✓)

GITHUB

https://github.com/aurelregina/probabilitasstatistika10.git

KESIMPULAN

(ANOVA) merupakan teknik statistik yang dapat digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antar lebih dari 2 grup sampel.beberapa jenis antara lain ANOVA satu arah (one-way ANOVA), ANOVA dua arah (two-way ANOVA), ANOVA tiga arah (three-way ANOVA). Didapatkan nilai F sebesar 4.846 dan nilai p sebesar 0.0159. Dengan nilai p kurang dari 0.05, kita menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa rata-rata waktu

produksi ketiga mesin adalah sama. Bahwa terdapat perbedaan signifikan pada rata-rata waktu produksi antara ketiga mesin tersebut.

FORM UMPAN BALIK

Elemen Kompetensi	Tingkat Kesulitan	Tingkat Ketertarikan	Waktu Penyelesaian (menit)
Memahami analisis ragam.	sulit	sangat tertarik	40 menit

Keterangan Tingkat Kesulitan

- 1: Sangat Mudah
- 2: Mudah
- 3: Biasa
- 4: Sulit
- 5: Sangat Sulit

Keterangan Tingkat Ketertarikan

- 1: Tidak Tertarik
- 2: Cukup Tertarik
- 3: Tertarik
- 4: Sangat Tertarik